

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Diameter zona hambat minyak nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.) terhadap pertumbuhan *Propionibacterium acnes* didapatkan rata – rata diameter yaitu konsentrasi 55% sebesar 13,1 mm, konsentrasi 70% sebesar 14,8 mm, konsentrasi 85% sebesar 15 mm dan konsentrasi 100% sebesar 15,5 mm.
2. Keempat konsentrasi memiliki daya hambat yang kuat berdasarkan kekuatan daya hambat bahan alam sebagai antibakteri menurut Greenwood *et al.*, (1995). Menurut CLSI konsentrasi 55% dan 70% termasuk kategori resisten sedangkan 85% dan 100% termasuk kategori intermediate.
3. Tidak ada perbedaan yang signifikan zona hambat pertumbuhan *Propionibacterium acnes* pada berbagai konsentrasi minyak nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.)
4. Konsentrasi minyak nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.) yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan *Propionibacterium acnes* adalah konsentrasi 100% dengan kategori kuat menurut kekuatan daya hambat bahan alam sebagai antibakteri menurut Greenwood *et al.*, (1995) dan intermediate menurut CLSI.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian terhadap minyak nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.) sebagai antibakteri dapat dilanjutkan dan lebih diperluas dengan mengujinya pada jenis bakteri lain.
2. Bagi masyarakat disarankan untuk menggunakan minyak nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.) sebagai obat alternatif terhadap pencegahan dan infeksi yang disebabkan oleh *Propionibacterium acnes*.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan kepustakaan dan informasi untuk mahasiswa di bidang kesehatan.